

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, maka diperoleh beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis faktor penghambat implementasi pelaksanaan kegiatan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di Kota Solok adalah faktor Sosial Masyarakat, Kebijakan, Teknis, Perencanaan dan Sumber Daya Manusia.
2. Setelah dilakukan tahapan analisis diperoleh faktor penghambat dominan implementasi Dana Alokasi Khusus pada kegiatan rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni di Kota yaitu faktor Teknis dengan nilai *Mean* 4,517.
3. Strategi yang dilakukan untuk peningkatan kinerja dan meminimalisir penghambat implementasi Dana Alokasi Khusus pada kegiatan Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni di Kota Solok yaitu dengan melakukan pendekatan dan sosialisasi yang lebih intensif kepada masyarakat terkait program yang dilaksanakan dan manfaat yang diperoleh dari program tersebut dan menganggarkan biaya upah dalam program rehabilitasi rumah tidak layak huni, agar masyarakat yang terlibat dapat lebih termotivasi dalam mendukung program Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni di Kota Solok.

## 5.2 Saran

Berdasarkan tahapan yang telah dilakukan dan hasil penelitian yang diperoleh, maka diperlukan saran penelitian yang diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak terkait dalam kegiatan rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni di Kota Solok. Beberapa saran penelitian yang dimaksud yaitu:

1. Faktor-faktor penghambat implementasi Dana Alokasi Khusus pada kegiatan rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni merupakan komponen yang saling terkait, oleh karena itu untuk pihak terkait terutama dari pihak pemerintah perlu adanya pengelolaan yang optimal dalam hal ini agar kegiatan yang dilaksanakan dalam dilakukan secara maksimal dan lebih tepat sasaran.
2. Faktor Teknis merupakan faktor penghambat dominan pada kegiatan rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni di Kota Solok, tetapi faktor yang dikategorikan dominan belum tentu menjadi permasalahan inti dalam kegiatan tersebut, oleh karena itu diperlukan penelitian lanjutan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor analisis tersebut pada kegiatan rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni.
3. Untuk penelitian selanjutnya yang meneliti hal serupa disarankan untuk lebih memperkaya konsep teoritis agar variabel yang didapat dapat menggambarkan kondisi faktual dari permasalahan yang diteliti.

